

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan diatas ada beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Melalui metode kooperatif tipe stad meningkatkan kemampuan passing atas pada siswa kelas X<sup>1</sup> Multimedia Smk Negeri 1 Limboto dalam hal ini kemampuan passing atas pada permainan bola voli dapat ditingkatkan. Peningkatan ini dapat diketahui melalui observasi setiap siklus.
2. Berdasarkan data hasil analisis pada observasi awal rata-rata 50.67 setelah dilakukan tindakan pembelajaran yang dilaksanakan 3 kali tindakan dan evaluasi 1 pada silus I mendapat peningkatan dengan nilai rata-rata 71.00, karena belum memenuhi indicator kinerja yakni 80% maka peneliti melanjutkan ke siklus II yang dilaksanakan dengan tiga kali tindakan pembelajaran dan satu kali evaluasi dan pemantauan yaitu hasil analisis diperoleh peningkatan terhadap kemampuan passing atas dengan rata-rata nilai 92,334 dan sudah mengacu pada indikator kinerja yaitu 80% sudah terpenuhi..
3. Kegiatan pembelajaran yang berlangsung dari siklus I sampai siklus II secara bertahap mengalami perkembangan yang cukup berarti. Optimalisasi kegiatan pembelajaran terjadi pada siklus II.
4. Hipotesis yang berbunyi: jika menggunakan metode kooperatif tipe stad, maka kemampuan siswa dalam melakukan passing atas pada permainan bola voli akan mengalami peningkatan.

#### **5.2 SARAN**

Akhir penelitian skripsi ini, penulis menyampaikan beberapa saran yang kiranya dapat bermanfaat bagi pembaca, sebagai berikut.

1. Metode kooperatif tipe stad sangatlah tepat dalam meningkatkan kemampuan siswa melakukan passing atas pada permainan bola voli, mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada umumnya.
2. Dalam interaksi belajar mengajar, hendaknya guru harus mampu menciptakan kondisi belajar kondusif agar siswa merasa nyaman dalam belajar yang nantinya dapat meningkatkan hasil belajarnya. Oleh karena itu pemilihan metode pembelajaran harus benar-benar diperhatikan relevansinya terhadap materi yang diajarkan.

Penelitian Tinadakan Kelas (PTK) merupakan sesuatu yang pasti dan harus dilakukan oleh seorang guru dalam rangka perbaikan kualiiitas pembelajaranya serta meningkatkan keprofesionalitasnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. 2013. *Model Model Media dan Strategi Pembelajaran*. Bandung: CV. Yrama Widya
- Hidayat, Yusuf, dkk. 2010. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta. Armico
- Husdarta, J. Suharja. dan Maryam, Eli. 2010. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Armico
- Husdarata dan Saputra, , Y. M. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Huda, Miftahul. 2014. *Model model pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka belajar
- Kurniadi, Deni. dan Prapanca, Suro. 2010. *Penjas Orkes*. Jakarta. CV. Thursina
- Margono dan Aryanto, Budi. 2010. *Penjasorkes*. Jakarta: Pustaka insan madani
- Mufid dan Sulhan, Najib. 2010. *Mari belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Surabaya PMKKItelectual
- Mukrimaa, S S. 2014. *53 Motede Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Bumi Siliwangi
- Ngatiyono dan Riswanty. 2010. *Mari Sehat Bergembira*. Jakarta: CV. Usaha Makmur
- Rusman. 2013. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Sutrisno, Budi dan Khafandi, M. Bazin. 2010. *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan 3*. Jakarta: CV.Putra Nugraha
- Sarjana, A. Budi dan Sunarto, J. T, Bambang. 2010. *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*. Jakarta: CV. Teguh Karya
- Taniredja, Tukrinan, dkk. 2013. *Model Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Bandung: Alfabeta
- Wahyuni, Sri, dkk. 2010. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. PT Wangsa jatra Lestari
- Wisahata, A. Sunjata dan Santoso, Teguh. 2010. *Pendikan jasmani olahraga dan kesehatan*. Jakarta: CV. Setiaji.